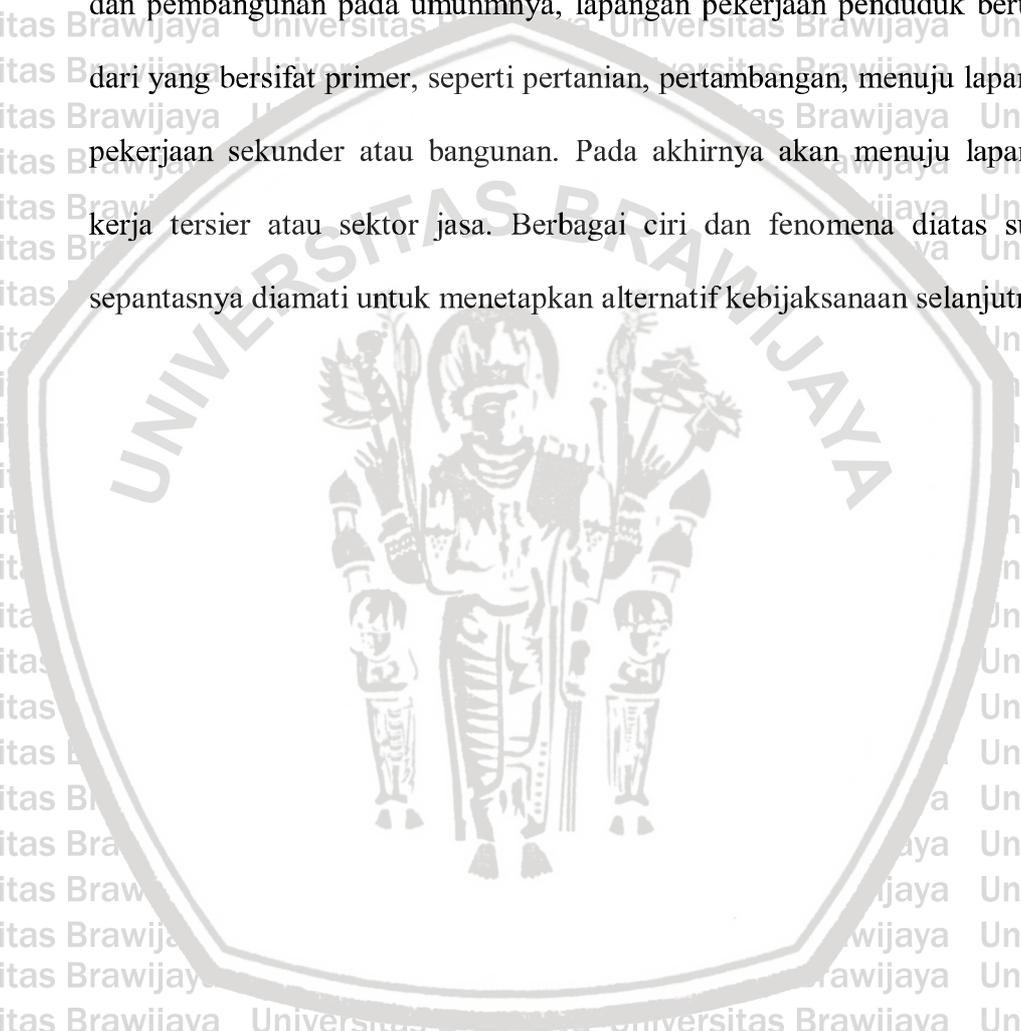


kesempatan kerja yang lebih besar. Dipihak lain menuntut pembinaan angkatan kerja itu sendiri agar mampu menghasilkan keluaran yang lebih tinggi sebagai prasyarat memasuki era globalisasi dan perdagangan bebas.

h. Terjadi Perubahan Lapangan Kerja. Sejalan dengan perkembangan ekonomi dan pembangunan pada umumnya, lapangan pekerjaan penduduk berubah dari yang bersifat primer, seperti pertanian, pertambangan, menuju lapangan pekerjaan sekunder atau bangunan. Pada akhirnya akan menuju lapangan kerja tersier atau sektor jasa. Berbagai ciri dan fenomena diatas sudah sepantasnya diamati untuk menetapkan alternatif kebijaksanaan selanjutnya.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang diperlukan untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Metode penelitian tersebut sangat berguna dan penting dalam proses pengumpulan data dan merupakan unsur yang sangat vital dalam menunjang tercapainya hasil dari suatu penelitian, yang dalam hal ini adalah data tentang implementasi kebijakan pelayanan administrasi kependudukan yang terpadu. Memperhatikan tujuan penelitian yang terkait dengan topik yang sedang diteliti adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Bodgan dan Taylor dalam Sugiono (2009:19) berpendapat bahwa metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Bersifat deskriptif karena dalam penelitian ini data yang terkumpul berupa kata-kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf serta gambar dan hasilnya berupa kutipan-kutipan dari kumpulan data tersebut yang berisi tindakan, fikiran, pandangan hidup, konsep, gagasan yang bias disampaikan oleh pengarang melalui karyanya.

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri-ciri yang membedakannya dengan penelitian jenis lain. Ciri-ciri tersebut antara lain : latar ilmiah, manusia sebagai alat (*instruments*), metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori dari dasar (*grounded theory*), deskriptif, dan adanya kriteria keabsahan data, desain bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Tujuan penelitian menggunakan jenis penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini, lebih lanjut mengetahui bagaimana implementasi kebijakan administrasi kependudukan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif sangatlah berkaitan dengan perumusan masalah maupun data yang akan dikumpulkan dan diolah untuk kemudian dianalisis. Menurut Moleong (2004:97) fokus pada dasarnya adalah masalah pokok bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya. Fokus penelitian yang dimaksud adalah untuk membatasi studi bagi seorang peneliti dan menentukan sasaran penelitian dapat mengklasifikasikan data yang dikumpulkan, diolah dan dianalisa dalam suatu penelitian sehingga mempertajam bahasan. Dalam fokus penelitian dapat berkembang sesuai perkembangan masalah penelitian di lapangan, dimana segala sesuatu dalam penelitian ini ditentukan dari hasil akhir pengumpulan data yang sebenarnya di lapangan.

Sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Implementasi kebijakan administrasi kependudukan terpadu dalam memberikan pelayanan publik di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil di Kota Malang. Kebijakan administrasi kependudukan terpadu dalam penelitian ini difokuskan pada pelayanan dasar KTP yang meliputi :

- a. Tujuan dasar kebijakan atau peraturan yang dipakai
- b. Wewenang dan tanggung jawab organisasi pelaksana
- c. Sumber daya yang di optimalkan
- d. Prosedur pelayanan pembuatan KTP
- e. Dokumen administrasi

2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan pelayanan administrasi kependudukan terpadu.

- a. Faktor pendukung
- b. Faktor penghambat

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan terkait dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini lokasi yang diambil adalah dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Malang. Penetapan lokasi penelitian ini didasari oleh pertimbangan sebagai berikut :

1. Malang merupakan Kota Pariwisata, Kota Industri dan Kota Pelajar yang memiliki banyak universitas negeri ataupun swasta yang cukup terkenal sehingga banyak orang dari luar kota maupun luar pulau yang pindah ke Kota Malang untuk mencari pendidikan sehingga banyak yang menjadi penduduk sementara dalam proses belajar maupun mengajar, bahkan tidak jarang ada yang sampai menjadi penduduk tetap.
2. Kota Malang merupakan kota terbesar kedua di Propinsi Jawa Timur setelah Kota Surabaya dan mempunyai laju pertumbuhan penduduk 3,9% setiap tahunnya sehingga dibutuhkan pelayanan kependudukan yang baik.

3. Kota Malang pernah mendapat penghargaan pelayanan publik terbaik di Jawa Timur dan menjadi percontohan bagi kota dan kabupaten lain sehingga peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang pelayanan publik yang ada di Kota Malang.

4. Wilayah cekungan dan banyaknya sungai yang mengalir di sekitar di Kota Malang telah ada sejak masa purbakala sehingga tempat ini membuatnya cocok sebagai kawasan pemukiman dan menjadi salah satu tujuan urbanisasi baik dari wilayah sekitar maupun di luar Kota Malang sehingga di butuhkan pelayanan kependudukan yang baik untuk pendataan semua penduduknya.

Sedangkan situs penelitian adalah tempat dimana seharusnya peneliti menangkap keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Situs dari penelitian ini adalah kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Malang.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data merupakan faktor penting untuk dijadikan sebuah pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Selain itu, dalam sebuah penelitian data yang akan dianalisis harus memiliki sumber yang dapat mendukung dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam proses pengumpulan data yang sebenarnya dari narasumber yang tepat dan dapat menjadi pegangan akan keakuratan dari hasil penelitian nantinya. Dengan demikian dalam penelitian ini akan di kelompokkan dua jenis data berdasarkan cara memperolehnya, yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang digunakan dalam penelitian. Data yang diperoleh berupa jawaban langsung dari responden atas pertanyaan yang diajukan oleh penulis melalui wawancara atau kuisioner kepada responden dan dapat dikatakan data primer merupakan pendapat-pendapat yang sifatnya objektif dari responden karena merupakan persepsi pribadi yang disampaikan langsung kepada penulis. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil serta petugas Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Malang.
2. Masyarakat sebagai penerima layanan dari kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Malang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari dokumen yaitu berbagai dokumentasi yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian berupa undang-undang, foto, peraturan daerah, keputusan walikota, jurnal dan buku-buku literature yang diperoleh dari suatu organisasi atau berasal dari pihak lain yang telah mengumpulkan dan mengolahnya sehingga dapat melengkapi data-data yang digunakan dalam penelitian dengan relevan.

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi jumlah penduduk di Kota Malang untuk tiap-tiap kecamatan, RensTra Kota Malang, Peraturan Daerah Kota Malang dan Peraturan Walikota Malang. Berbagai arsip, catatan dan laporan resmi yang berkaitan dengan Implementasi Kebijakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu rangkaian penelitian yang penting untuk berhasilnya suatu penelitian karena data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahan informasi yang valid dan representatif untuk dianalisa lebih lanjut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas pada objek penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode ini tidak ada interaksi antara peneliti dengan yang diteliti. Peneliti hanya melakukan pengamatan secara langsung dilapangan sekaligus mencatat setiap gejala atau fenomena yang terjadi dan ada kaitanya dengan masalah yang sedang diteliti untuk menjadi bahan atau data yang diperlukan.

2. Wawancara (interview)

Wawancara yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan interview secara langsung dengan nara sumber data juga tanya jawab secara tidak langsung melalui daftar pertanyaan tertulis yang telah disiapkan peneliti. Adapun yang akan diwawancarai adalah para Pejabat atau Pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil yang bersangkutan di bidangnya dan beberapa warga masyarakat Kota Malang yang dijadikan sebagai responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan oleh penelitian untuk mengabadikan berbagai data yang didapat dari situs penelitian yaitu pengumpulan data dengan menggunakan

dokumen-dokumen resmi yang sifatnya internal maupun segala dokumen ataupun gambar kamera yang berhubungan dengan administrasi kependudukan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian ini dokumentasi yang dilakukan adalah berupa pencatatan hasil wawancara, perekam hasil wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah :

1. Peneliti sendiri

Yakni peneliti sendiri yang melakukan penggalan data yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti serta fenomena yang terjadi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2. Pedoman Wawancara

Merupakan seperangkat daftar pertanyaan yang akan diajukan langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian. Pedoman wawancara ini merupakan sebuah instrumen penting yang berfungsi untuk memandu peneliti dalam mengumpulkan data selama penelitian, sehingga sesuai dengan fokus penelitian ini.

3. Perangkat Penunjang Lainnya

Pedoman dokumentasi berupa daftar-daftar mengenai naskah kearsipan, baik berbentuk barang cetakan ataupun rekaman yang diperlukan, daftar mengenai foto-foto dan lain sebagainya.

G. Keabsahan Data

Hasil penelitian merupakan bagian terpenting dalam sebuah proses penelitian. Baik atau tidaknya hasil penelitian sangat tergantung dari proses yang dijalani oleh peneliti selama melakukan dan menyusun penelitian. Setiap penelitian memerlukan adanya standar untuk melihat derajat kepercayaan atau kebenaran dari hasil penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif standar itu disebut sebagai keabsahan data. Menurut Moelong, (2004, h.173) menetapkan keabsahan data diperlukan dengan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik didasarkan atas sifat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*conformability*).

Berikut ini penjelasannya :

1. Derajat kepercayaan (*credibility*). Untuk memeriksa kredibilitas dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Melakukan *peerdebriefing*

Hasil kajian didiskusikan dengan orang lain yaitu dengan dosen pembimbing yang mengetahui pokok pengetahuan tentang penelitian dan metode yang diterapkan.

- 2) Triangulasi

Hal ini dilakukan sejak terjun ke lapangan dengan berbagai wawancara maupun seperti berbincang biasa dengan maksud untuk mengecek kebenaran data tertentu dan membandingkan dengan data yang sumber lain yang berbagai fase penelitian di lapangan. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

c. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

d. Membandingkan keadaan dan prespektif dengan berbagai pendapat.

e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

2. Keteralihan (*transferability*) Keteralihan berbagai persoalan empiris

bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan keteralihan tersebut, peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan data kejadian empiris dalam konteks yang sama. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya.

3. Ketergantungan (*dependability*) dan Kepastian (*conformability*).

Menurut istilah konvensional gabungan antara ketergantungan dan kepastian disebut realibilitas. Dengan alat yang *reliable*, maka dapat diperoleh data yang valid. Alat yang utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Maka hal yang perlu dilakukan adalah memadukan ketergantungan dan kepastian. Maka data yang perlu disiapkan adalah :

1) Data mentah yang diolah dalam bentuk laporan lapangan.

2) Catatan proses yang digunakan, misal metodologi, desain, prosedur, dan usaha-usaha agar penelitian dapat dipercaya. Apabila pemeriksaan ternyata menunjukkan bahwa hasil tersebut memenuhi kriteria yang diharapkan, maka hasil penelitian ini dapat dikatakan valid dan ketergantungan pada kehendak peneliti.

H. Analisa Data

Menurut Bodgan dalam Sugiyono (2005:8) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan – bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada lain. Analisis data dalam penelitian adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil studi literature, wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam pola, dengan memilih data dan kemudian membuat kesimpulan sehingga dimengerti diri sendiri atau orang lain.

Dalam bukunya Miles dan Huberman (1999:16) menyatakan bahwa analisis data yang terdiri dari alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan dan analisis data kualitatif menggunakan alur kegiatan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data yaitu semua data yang terkumpul dari hasil studi interview, observasi, dan dokumentasi.
2. Reduksi Data, merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan. Dalam reduksi ini data yang diperoleh dari lokasi penelitian dituangkan dalam laporan yang lengkap. Kemudian laporan ini akan direduksi, dirangkum, dan di seleksi hal-hal pokok, kemudian difokuskan pada hal yang penting. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung.
3. Penyajian Data, merupakan suatu bentuk yang dibuat untuk dapat memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Sehingga dengan melihat penyajian

kita dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.

4. Penarik Kesimpulan, merupakan verifikasi data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung.

Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data yang diperoleh. Sehingga mempermudah peneliti dan menarik kesimpulan berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh.

Dalam analisa data kualitatif ini, maka analisa data nantinya akan lebih banyak didominasi kata-kata dan data yang berupa angka-angka. Meskipun demikian hal ini tidak menutup kemungkinan dikumpulkannya table ataupun gambar grafik untuk mendukung kelengkapan data. Dalam tradisi penelitian kualitatif, analisis dan penafsiran data tidak dilakukan pada akhir pengumpulan data atau berdiri sendiri, namun secara simultan juga diberlakukan pada saat pengumpulan data di lapangan, demikian terus berputar hingga ditemukan puncak data, lebih jauh analisis data dilakukan melalui proses penentuan kategori, sub kategori, dan property atas data terkumpul.